

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penulis akan menerapkan metode kuantitatif dalam jenis penelitiannya. Kuantitatif diartikan sebagai suatu pendekatan yang mengoperasikan angka, memiliki data berupa nilai, peringkat, dan frekuensi. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan prosedur statistik, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis dalam suatu penelitian yang bersifat khusus, dan juga dapat digunakan untuk meramalkan bahwa adanya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, dengan syarat utama bahwa sampel yang diambil harus mewakili (representatif).<sup>1</sup> Selain itu, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kepustakaan, di mana jawaban terhadap rumusan masalah hanya dapat ditemukan melalui data kepustakaan atau literatur.<sup>2</sup>

### B. Sumber Data

Data yaitu suatu penjelasan mengenai subjek penelitian yang bersumber dari tempat penelitian. Jenis data dibagi menjadi dua, yakni, data primer merujuk kepada informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama, yang belum pernah diproses atau diinterpretasikan sebelumnya. Sumber data primer dapat berupa hasil survei, wawancara, observasi langsung, atau eksperimen. Informasi yang diperoleh dari data primer bersifat orisinal dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya.

Di sisi lain, data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah ada atau telah diproses sebelumnya. Data ini dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan lain dan kemudian digunakan oleh peneliti untuk analisis atau interpretasi tambahan. Sumber data sekunder dapat berupa laporan penelitian, basis data, artikel jurnal, atau publikasi lainnya yang telah tersedia sebelumnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 88.

<sup>2</sup> Toto Syatori dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 133.

<sup>3</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 88.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang mencakup rentang waktu tahunan (*time series*) dari 2018 hingga 2022, dengan data deret lintang (*cross section*) sebanyak enam data yang mewakili kota/kabupaten, menghasilkan total 30 observasi selama lima tahun penelitian. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yang diperlukan.<sup>4</sup> Sumber data dalam penelitian ini berasal dari *website* Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah.<sup>5</sup>

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah atau waktu dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang akan digunakan untuk penelitian.<sup>6</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data PDRB, Pendidikan, Pengangguran dan Kemiskinan di Eks Karesidenan Kedu 2018-2022. Pemilihan populasi ini guna memberikan tambahan informasi perkembangan dan pengaruh dari PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan.

Dalam rangka mengumpulkan data dari populasi yang beragam, metode penentuan sampel menjadi krusial dalam penelitian ini.<sup>7</sup> Data yang digunakan adalah data sekunder dari periode 2018-2022, dengan penekanan pada studi kasus di Eks Karesidenan Kedu. Metode sampel yang diterapkan adalah *Judgment Sampling*.

Metode *Judgment Sampling* atau *purposive sample* dilakukan dengan mengumpulkan data berdasarkan strategi kecakapan atau pertimbangan pribadi.<sup>8</sup> Pemilihan sampel didasarkan pada pendapat analis, dan hasil penelitian kemudian digunakan untuk mengambil kesimpulan mengenai item-item dalam sampel tersebut. Dalam penelitian ini mengambil 30 sampel untuk dijadikan penelitian.

Sampel dalam penelitian ini mengambil sebagian populasi yaitu 5 tahun data tentang PDRB, Pendidikan, Pengangguran dan Kemiskinan di Eks Karesidenan Kedu, mulai dari tahun 2018

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu - Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2018), 212.

<sup>5</sup> "Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah", (2022).

<sup>6</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press), 20.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 124.

<sup>8</sup> Dolet Unaradjan, 122.

sampai 2022. Penentuan rentang waktu penelitian selama lima tahun sejalan dengan masa kepemimpinan yang umumnya dihadapi oleh pemerintahan. Dalam konteks ini, periode yang dipilih memungkinkan analisis yang komperhensif terhadap dampak kebijakan dan program baru, seringkali memerlukan waktu lebih dari satu atau dua tahun untuk menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan fokus pada tahun 2018-2022, penelitian ini dapat menggambarkan evolusi dan dampak kebijakan jangka menengah, memberikan wawasan yang lebih mendalam untuk mendukung pengambilan keputusan yang berkelanjutan. Jenis data yang digunakan melibatkan tingkat kemiskinan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita, tingkat melek huruf, dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk periode 2018 hingga 2022.

Berikut ini merupakan kriteria dalam pengambilan sampel:

- a. Variabilitas PDRB, memiliki wilayah-wilayah dengan variasi PDRB yang signifikan untuk mencakup berbagai tingkat pertumbuhan ekonomi.
- b. Diversitas Tingkat Pendidikan, memilih sampel yang mencakup berbagai tingkat pendidikan di masyarakat untuk memahami pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan.
- c. Rentang Tingkat Pengangguran, memilih wilayah atau kelompok tingkat pengangguran yang bervariasi untuk mengevaluasi dampak pengangguran terhadap tingkat kemiskinan.
- d. Perwakilan Geografis, memastikan perwakilan geografis yang baik, memilih sampel yang mencakup berbagai bagian Eks Karesidenan Kedu.
- e. Diversitas Sosial dan Ekonomi, memilih sampel yang mencakup lapisan masyarakat dengan karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda untuk memberikan analisis yang lebih holistik.

#### **D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

Rancangan penelitian (*research design*) merupakan kerangka atau rencana dasar yang mengarahkan proses pengumpulan data dan analisis dalam suatu proyek riset.<sup>9</sup> Rancangan penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasional, di mana tujuannya

---

<sup>9</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2017), 55.

adalah untuk menentukan apakah ada hubungan atau asosiasi antara dua variabel atau lebih, serta beberapa tingkat korelasi yang ada di antara variabel yang sedang diteliti.<sup>10</sup> Variabel yang terlibat dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas, yang juga disebut variabel stimulus, masukan, penyebab, *predictor*, *antecedent*, atau variabel independen, adalah faktor-faktor yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas ini dapat diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diamati.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, variabel bebas mencakup PDRB (X1), Pendidikan (X2), dan Pengangguran (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh dalam hubungan antara dua variabel, atau disebut juga variabel akibat yang diperkirakan terjadi setelah terjadinya variabel bebas. Variabel terikat menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk mempelajari pengaruh variabel lain terhadap variabel terikat.<sup>12</sup> Dalam konteks ini, variabel terikat adalah Kemiskinan (Y).

Definisi operasional merujuk pada definisi variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari variabel tersebut.<sup>13</sup> Berikut adalah definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini:

---

<sup>10</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), 67.

<sup>11</sup> Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 95.

<sup>12</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 126-130.

<sup>13</sup> Syaifuddin Azwa, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 111-112.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Varabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (X1)	PDRB merupakan total produksi barang dan jasa dari suatu wilayah, diukur dengan menggunakan harga konstan pada periode tertentu, umumnya selama satu tahun. <sup>14</sup>	$GDP \text{ Perkapita} = \frac{PDB \text{ (Produk Domestik Bruto)}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times x$	Rasio
2.	Pendidikan (X2)	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang diorganisir dengan sengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran	$AMH_{15+}^t = \frac{MH_{15+}^t}{P_{15+}^t} \times 100\%$	Rasio

<sup>14</sup> Aram Palilu, *Pembangunan Infrastruktur Transportasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), 97-100.

No	Varabel	Definisi	Indikator	Skala
		yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. <sup>15</sup>		
3.	Pengangguran (X3)	Pengangguran merujuk kepada seseorang yang termasuk dalam angkatan kerja dan memiliki keinginan untuk bekerja, namun belum berhasil mendapatkan pekerjaan. <sup>16</sup>	$\text{Tingkat Pengangguran} = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Jumlah angkatan Kerja}} \times 100\%$	Rasio

<sup>15</sup> “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003”.

<sup>16</sup> Syamsuri, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2018).

No	Varabel	Definisi	Indikator	Skala
4.	Kemiskinan (Y)	<p>Kemiskinan adalah suatu kondisi di mana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan bisa terjadi akibat keterbatasan dalam memperoleh sarana untuk memenuhi kebutuhan dasar, serta sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan.<sup>17</sup></p>	$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y}{z} \right]^{\alpha}$	Index

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Penggunaan teknik pengumpulan data bervariasi tergantung pada tujuan dan desain penelitian, yang selaras dengan batasan penelitian dan tujuan penelitian yang telah ditegaskan. Tidak ada metode yang dianggap sebagai yang terbaik, paling sederhana, atau paling sesuai sebaliknya, pemilihan metode bergantung pada

<sup>17</sup> Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2018), 44.

konteks penelitian.<sup>18</sup> Metode pengumpulan data menggunakan metode studi kepustakaan, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan basis data.<sup>19</sup>

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder dan sampel yang digunakan, maka metode pengumpulan data digunakan dengan teknik dokumentasi data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Eks Karesidenan Kedu Tahun 2018-2022. Dari data tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan regresi data panel.

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi informasi data yang diukur, diuji, dan diungkapkan dalam bentuk persamaan, tabel, dan sejenisnya. Proses analisis kuantitatif mencakup penggunaan model regresi dengan data panel dan penerapan analisis ekonomi.

Pada penelitian ini, diterapkan analisis data panel, yang menggabungkan *cross section* dengan data *time series*. Regresi linear berganda dipilih untuk mengevaluasi dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak seperti Eviews 9 dan Microsoft Excel.<sup>20</sup>

Gujarati menyatakan bahwa penggunaan data panel memiliki keunggulan dari segi statistik dan teori ekonomi. Data panel memperhitungkan heterogenitas individu secara komprehensif dengan memasukkan variabel individu yang spesifik, memungkinkan pengujian dan pengembangan model perilaku yang lebih kompleks. Selain itu, jika efek spesifik memiliki korelasi yang signifikan dengan variabel penjelas lainnya, penggunaan data panel dapat secara substansial mengatasi masalah *omitted-variables*.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Asep Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2017), 234.

<sup>19</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 124.

<sup>20</sup> Rahmad Solling Hamid, dkk, *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10* (Serang: CV. AA. Rizky, 2020), 15.

<sup>21</sup> Priyono, *Analisis Regresi Dan Korelasi Untuk Penelitian Survei (Panduan Praktis Olah Data dan Interpretasi: Dilengkapi Cara Perhitungan Secara Manual)* (Bogor: Guepedia, 2021), 85.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan dapat digambarkan dengan fungsi, sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + [CX=F]$$

Keterangan:

Y = Kemiskinan

X1 = PDRB

X2 = Pendidikan

X3 = Pengangguran

i = *Cross Section*

t = *Time Series*

$\beta_0$  = Nilai *intercept* (konstanta)

$\beta_1$  = Koefisien regresi PDRB dengan kemiskinan

$\beta_2$  = Koefisien regresi Pendidikan dengan kemiskinan

$\beta_3$  = Koefisien regresi Pengangguran dengan kemiskinan

CX=F = Faktor *error* / faktor lain di luar penelitian<sup>22</sup>

## 1. Estimasi Regresi Dengan Data Panel

Dalam analisis data panel, terdapat tiga pendekatan yang umum digunakan, yaitu:<sup>23</sup>

### 1) *Common Effect Model* (CEM)

Model Efek Umum (CEM) merupakan pendekatan sederhana untuk melakukan estimasi regresi pada data panel, menggabungkan *cross section* dan *time series*. Juga dikenal sebagai versi *Pooled Least Square* untuk data panel, metode ini menggunakan teknik kuadrat terkecil dan mempertimbangkan *intercept* dalam model sebagai suatu konstanta.

### 2) *Fixed Effect Model* (FEM)

Dalam Model Efek Tetap (FEM), *intercept* dari persamaan regresi diasumsikan tetap di antara unit *cross section* dan *time series*. Pendekatan ini memanfaatkan teknik variabel *dummy*, juga dikenal sebagai *Least Square Dummy*

<sup>22</sup> Priyono, *Analisis Regresi Dan Korelasi Untuk Penelitian Survei (Panduan Praktis Olah Data dan Interpretasi: Dilengkapi Cara Perhitungan Secara Manual)* (Bogor: Guepedia, 2021), 86.

<sup>23</sup> Rahmad Solling Hamid, dkk, *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10* (Serang: CV. AA. Rizky, 2020), 67.

*Variables*. Teknik variabel *dummy* dapat diterapkan baik pada *cross section* maupun *time series*.

3) *Random Effect Model* (REM)

Model Efek Acak (REM), menurut Suliyanto, merupakan model regresi yang memperkirakan data panel dengan menghitung kesalahan dari model regresi menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS). Dibandingkan dengan Model Efek Tetap, perbedaan utamanya terletak pada cara menangani variasi antar individu atau waktu melalui *intercept*. Model Efek Acak menangani masalah ini melalui kesalahan, dan memiliki keunggulan dalam menangani heteroskedastisitas dengan memperhitungkan kesalahan yang terkait sepanjang *cross section* dan *time series*.

## 2. Pengujian Model

Setelah melakukan estimasi terhadap data panel dengan hipotesis yang ditetapkan sebelumnya, langkah-langkah pengujian berikut diperlukan:<sup>24</sup>

1. Uji *Chow*

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah model yang lebih sesuai adalah *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

Bila nilai prob.  $> \alpha = 0.05$   $H_0$  diterima, sedangkan bila nilai probabilitas *cross section*  $F < \alpha = 0.05$   $H_0$  ditolak, sehingga model yang dapat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.

2. Uji *Hausman*

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah model yang lebih tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

---

<sup>24</sup> Rahmad Solling Hamid, dkk, *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10* (Serang: CV. AA. Rizky, 2020), 75.

Bila nilai prob. *cross section random*  $> \alpha = 0.05$   $H_0$  diterima, sedangkan bila nilai prob. *cross section random*  $< \alpha = 0.05$   $H_0$  ditolak.

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah model yang lebih cocok adalah *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM). Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

Bila nilai *Breusch-Pagan*  $> \alpha = 0.05$   $H_0$  diterima, maka model yang digunakan adalah *Common Effect Model*, sedangkan bila nilai *Breusch-Pagan*  $< \alpha = 0.05$   $H_0$  ditolak, maka model terbaik yang harus digunakan adalah *Random Effect Model*.<sup>25</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi dianggap baik jika menghasilkan estimasi linear yang tidak bias, yang disebut sebagai *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Untuk memenuhi kondisi ini, model harus memenuhi beberapa asumsi klasik yang dapat diuji sebagai berikut:<sup>26</sup>

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas, seperti yang dijelaskan oleh Shochrul, dilakukan untuk mengevaluasi apakah *error term* memiliki distribusi normal. Uji normalitas, seperti *Uji Jarque-Bera* (JB Test), membantu menentukan sejauh mana *error term* mendekati distribusi normal.<sup>27</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas, menurut Wing Wahyu, terjadi ketika terdapat hubungan linear antar variabel independen. Uji ini relevan saat melibatkan beberapa variabel independen. Multikolinearitas dapat terdeteksi dengan melihat koefisien korelasi antar variabel bebas. Jika koefisien korelasi

---

<sup>25</sup> Rahmad Solling Hamid, dkk, *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EVIEWS 10* (Serang: CV. AA. Rizky, 2020), 75.

<sup>26</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan EVIEWS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 312.

<sup>27</sup> Agus Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 42-49.

melebihi 0,8, dapat diindikasikan adanya multikolinearitas.<sup>28</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, menurut Shochrul, terjadi ketika variasi dari *error term* tidak konstan. Uji Glejser dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas dari variabel independen lebih dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.<sup>29</sup>

d. Uji Autokolerasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya.<sup>30</sup> Autokorelasi dapat terjadi pada data berurutan waktu. Uji Durbin-Watson digunakan untuk memeriksa apakah ada autokorelasi. Nilai D-W membantu menentukan keberadaan autokorelasi, dengan nilai mendekati 2 menunjukkan ketiadaan autokorelasi, sementara nilai yang ekstrem menunjukkan kemungkinan adanya autokorelasi.<sup>31</sup>

**4. Uji Hipotesis**

1. Uji-t (Parsial)

Uji-t parsial digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>32</sup> Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak berpengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a$  : Berpengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Keputusan diambil berdasarkan prob nilai t-hitung > 0.05, maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya, bila prob nilai t-hitung <

---

<sup>28</sup> Ita Rahmawati, Lailatus Sa'adah, dan M. Nurul Chabibi, *Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Serta Pengaruh Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020): 129.

<sup>29</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), 66.

<sup>30</sup> Muhammd Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2016), 55.

<sup>31</sup> Muhammd Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2016), 54.

<sup>32</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 92.

0.05, maka menerima  $H_a$ . Dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.<sup>33</sup>

2. Uji-F (Simultan)

Uji-F dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>34</sup> Hipotesisnya adalah:

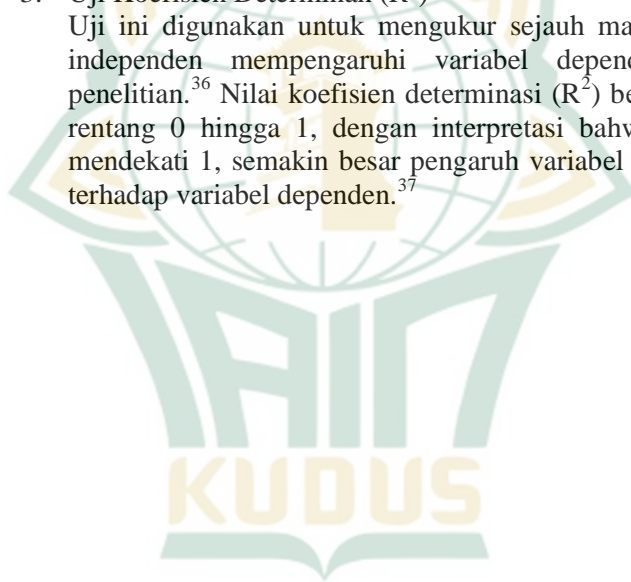
$H_0$  : Seluruh variabel independent tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

$H_a$  : Seluruh variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Bila  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak, di mana variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya.<sup>35</sup>

3. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian.<sup>36</sup> Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berada dalam rentang 0 hingga 1, dengan interpretasi bahwa semakin mendekati 1, semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>37</sup>




---

<sup>33</sup> Rahmad Solling Hamid, dkk, *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10* (Serang: CV. AA. Rizky, 2020), 110.

<sup>34</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial, I, II* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 61-66.

<sup>35</sup> Rahmad Solling Hamid, dkk, *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10* (Serang: CV. AA. Rizky, 2020), 110.

<sup>36</sup> Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), 55.

<sup>37</sup> Nawari, *Analisis Regresi Dengan MS Excel 2007 Dan SPSS 17* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 80-97.